

PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, *LOCUS OF CONTROL* DAN RESIKO KESALAHAN TERHADAP KUALITAS AUDIT

Ni Luh Tina Gayatri¹

Ni Wayan Yuniasih²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: luhtinagayatri@gmail.com

ABSTRACT

This study had purpose to determine the effect of task complexity structure, locus of control and risk of error on audit quality at KAP in Bali Province. This study uses 80 respondents who are used as samples. In this study, the sampling used purposive sampling technique with certain considerations. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the analysis, it is found that audit complexity has a negative effect on audit quality at KAP in Bali Province. This shows that the increasing complexity of audits at KAP in Bali Province will tend to reduce audit quality. Locus of control has a positive effect on audit quality at KAP in Bali Province. This shows that the increasing loc in KAP in Bali Province will tend to increase audit quality. The risk of error has a negative effect on the audit quality. This shows that the increased risk of error in KAP in Bali Province, it tends to reduce the quality of the audit

Keywords: task complexity, locus of control, risk of error, audit quality

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur kompleksitas tugas, *locus of control* dan resiko kesalahan terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Data primer digunakannya dalam penelitian ini dengan penyebaran kuesioner pada 80 responden yang dijadikan sebagai sampel. Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan penggunaan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis yaitu analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa kompleksitas audit memengaruhi negatif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kompleksitas audit di KAP Bali maka cenderung akan menurunkan kualitas audit. *Locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya *LOC* pada KAP, maka cenderung akan meningkatkan kualitas audit. Resiko kesalahan memberikan pengaruh negatif pada kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya resiko kesalahan pada KAP di Provinsi Bali, maka cenderung akan menurunkan kualitas audit.

Kata kunci: kompleksitas tugas, *locus of control*, resiko kesalahan, kualitas audit

PENDAHULUAN

Perkembangannya perusahaan Indonesia, diikuti peningkatannya rasa butuh atas jasa akuntan publik. Demi meyakinkan jika penyajian laporannya oleh manajemen terbebaskan dari kesalahan penyajiannya, maka diperlukanlah jasa akuntan publik.

Tercapainnya hasil audit yang memiliki kualitas, sumbernya dari auditor yang melakukan proses audit sesuai ketentuan SPAP. Berbagai kasus audit pernah diberitakan di Bali, seperti

kutipanya oezone.com (2011) dimana adanya 21 kasus korupsi dengan rugi diderita negara sebesar 17,02 milyar. Data tersebut diungkapkan oleh BPKP.

Meski adanya teori pernyataan audit baik ialah audit yang telah berhasil menaikkan tingkat kualitas informasinya serta konteksnya meski kenyataan dilapangan hasilnya sebaliknya. Fenomena perilaku pengurangan kualitas audit telah sangat banyak terjadi (Suryanita, 2006:1). Sehingga mendapatkan perhatian lebih terhadap cara auditor dalam melakukan audit.

Kompleksitas tugas merupakan salah satu faktor yang bisa memberi pengaruhnya akan kejadian menurunnya kualitas audit. faktor ini berhubungan akan pola pikir individual terhadap kesusahannya suatu tugas yang memunculan keterbatasan kapabilitas, daya ingat dan kemampuan dalam mengintegrasikan masalah yang dipunyai suatu individu penentu keputusan. Auditor tidak dapat melakukan akomodasi berbagai keperluan konstituen, auditor terkesan lebih memberi dukungannya ke klien yang terlihat mampu menjamin keeksisannya Sehingga, perekayasa akuntansi dianggapnya secara negatif dan tanpa memerdulikan kontrol yang diperbuat oleh publik (Andin dan Priyo Hari, 2007). Variabel berikutnya *locus of control* dengan arti sebagai keyakinanya seseorang atas timbulnya prestasi ataupun kegagalan dalam pekerjaannya. Variabel ketiga ialah *risk* kesalahan audit yang munulnya dikarnakan auditor tanpa sadar tidak melakukan modifikasi pendapatnya atas suatu laporan keuangan salah saji.

Banyak fenomena penyuaapan pada auditor menjadikan keindepedenanya auditor ditanyakan kembali oleh masyarakat. Jika Maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian yaitu “Pengaruh Kompleksitas Audit, *Locus Of Control* dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit Pada KAP Di Provinsi Bali”.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keperilakuan

Teori keperilakuan mengajarkan tentang ilmu prilaku manusia dengan tiga kontributor utama, diantaranya psikolog, sosiolog, dan psikologi sosial. Teori keperilakuan memberikan penjelasan hubungannya variable tekanan anggaran waktu dengan kualitas auditnya. Teori keperilakuan memberikan penjelasan ada ataupun tidak hubungannya antara variabel pengalaman auditor pada kualitas audit (Jurnali, 2001).

Kualitas Audit

Kualitas Audit memiliki definisi sebagai penggabungan probabilitas auditor dalam mendapatkan dan memberi laporan mengenai penyimpangan pada sistem akuntansi klien (Simajuntak, 2008). Variabel ini memiliki keterkaitan mengenai adanya jaminan auditor bahwa laporan keuangan tidak terjadi salah saji maupun mengandung *fraud* (Astriana, 2010).

Kompleksitas Audit

Kompleksitas audit memiliki definisi yaitu tugas dengan banyak bagian, dengan adanya perbedaan dan sebagai penghubung satu sama lain. Dalam pelaksanaannya, auditor perlu keahlian, *skill*, dan sabar (Engko dan Gudono, 2007). Dalam kesehariannya tugas auditor seringkali mengalami kesulitan, diakibatkan oleh keterbatasannya kapasitas dan ingatan serta kesanggupannya untuk memutuskan sesuatu.

Locus of Control

Sawyer (2008) memberi definisi *locus of control* sebagai tingkatannya individu mengharapkan *reinforcemen* atau hasil prilakunya tergantung pada perilaku mereka sendiri atau karakter personal mereka .

Resiko Audit

PSA Seksi 312 juga memberi pernyataan bahwa, auditor pun dihadapkan oleh risiko praktik keprofesionalan lainnya disebabkan tuntutan pengadilan, respon negative publik ataupun peristiwa lain yang kemunculanya berhubungan dengan laporan keuangan hasil audit dan pelaporan.

Berdasar pengkaji teoritas dan peneliti sebelumnya sebagai bahan refrensi dalam penelitian ini, dirumuskanya hipotesis sebagai berikut:

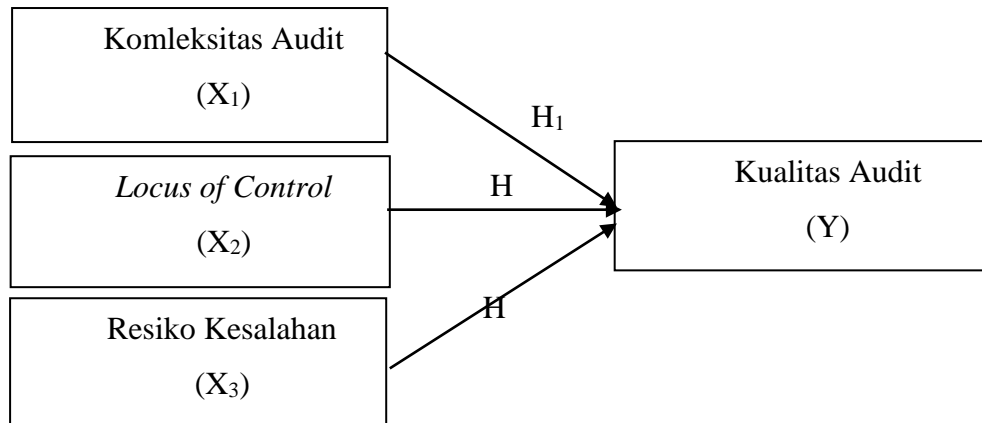
H₁: Kompleksitas audit memengaruhi negatif terhadap kualitas audit.

H₂: *Locus of control* memengaruhi secara positif terhadap kualitas audit.

H₃: Resiko kesalahan memengaruhi secara negatif terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian



Gambar 1
Desain Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian berasal dari auditor di 12 KAP di Provinsi Bali yang berjumlah 109 orang. Teknik penentuan sample dengan *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dari mempertimbangkan hal tertentu (Sugiyono, 2017:122). pengkriteriaan dipenelitian ini dirincikan seperti berikut:

- 1) Auditor pekerja Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali dan terdaftar di IAPI tahun 2019.
- 2) Masih bersatus aktif dengan tidak terbatasnya jabatan sebagai auditor baik partner, manajer, auditor senior atau auditor junior.
- 3) Auditor dengan pengalaman kerjanya minimal 1 tahun.

Dengan metode yang dipakai didapat sampel sejumlah 80 orang responden.

Metode Pengumpulan Data

Kuisisioner adalah alat mengumpulkan data melalui pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang ditulis ataupun diketik pada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini akan diantarkan langsung kepada sasaran responden, hasil responden kemudian berdasar pengukuran skala *likert* yang terdiri dari 4 poin, yaitu dengan jawaban 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju).

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda yaitu analisis yang berfungsi menguji sebesar apa hubungannya variabel independen dengan variabel dependen dan juga untuk melihat arah hubungan tersebut (Ghozali, 2016:93). Adapun persamaan regresi penelitian adalah dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Kualitas audit
- α = Konstant
- X_1 = Kompleksitas audit
- X_2 = LOC
- X_3 = Resiko kesalahan
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresinya
- e = Residual error

Penelitian ini akan dilengkapi dengan uji kelayakan model, uji koefisien determinasi dengan melihat nilai R Square dan uji statistik t yang memberi info sejauh apa pengaruhnya setiap variabel penjelas dalam menggambarkan variasi variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukan hasil koefisien seluruh korelasi melebihi dari 0,30. Hal tersebut menunjukan bahwa seluruh bulir pernyataan kuisisioner dinyatakan valid. Hasil dapat dilihat pada lampiran.

Uji Reliabilitas

Reliabel atau handal merupakan indeks yang melihat seberapa jauh alat pengukur dapat dipercaya maupun diandalkan dalam mengetahui kereliabelan ataupun keandalan, apabila memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 atau lebih artinya variable penelitian bersifat reliable.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kompleksitas tugas (X_1)	0,769
<i>Locus of Control</i> (X_2)	0,722
Resiko kesalahan (X_3)	0,926
Kualitas audit (Y)	0,678

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2020

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memberi informasi akan besarnya pengaruh kompleksitas tugas (X_1), *locus of control* (X_2) dan resiko kesalahan (X_3) terhadap kualitas audit (Y). Hasil uji terdapat pada lampiran.

Persamaan regresinya yang didapat dari hasil uji adalah seperti berikut:

$$Y = 0,968 - 0,223X_1 + 0,305X_2 - 0,573 X_3 + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,968; berarti apabila kompleksitas tugas (X_1), *locus of control* (X_2) dan resiko kesalahan (X_3) nilainya 0, maka kualitas audit (Y) menambah sebanyak 0,968 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi kompleksitas tugas (X_1) nilainya -0,223, berarti jika kompleksitas tugas menambahkan 1 satuan diartikanlah audit menurun senilai 0,223 satuan, dengan diasumsikannya variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi *locus of control* (X_2) senilai 0,305, mengartikan *locus of control* menambahkan 1 satuan mengartikan kualitas audit akan meningkat 0,305 satuan, dengan mengasumsikan variabel lainnya konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi resiko kesalahan (X_3) senilai -0,573, berarti jika resiko kesalahan menambah 1 satuan dan kualitas audit akan meningkat 0,573 satuan, dengan mengasumsikan variabel lainnya konstan.

Hasil Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Models*)

Uji F memperoleh hasil F_{hitung} senilai 16,974 dengan besaran signifikansinya yaitu 0,000. Nilai *F-test* bermanfaat guna diketahui besaran hubungannya variabel bebas dengan variabel dependen yang bernilai 17,090 dengan nilai sig.nya 0,000. Karena hasil uji sig. nya kurang dari 0,05, maka variabel bebas memberikan pengaruhnya secara bersama pada variabel bebas.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil regresi pada ampiran dapat dilihat hasil *Adjusted R-Square* nilainya 0,479 dan artinya 47,9% variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 52,1% dijelaskan oleh factor atau variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel regresi di lampiran didapatkan hasil uji t yaitu variabel kompleksitas tugas memberi nilai koefisiennya senilai $-0,223$ besaran signifikannya $0,006$, di bawah $0,05$ maka diambil kesimpulannya bahwa **variabel kompleksitas tugas memberi pengaruh negatif signifikan akan variabel kualitas audit**. Untuk variabel *locus of control* memberi nilai koefisiennya ialah $0,305$ dan besaran signifikannya $0,001$, di bawah $0,05$ jadi diambil kesimpulannya bahwa **variabel LOC mempengaruhi positif signifikan terhadap variabel kualitas audit**. Untuk variabel resiko kesalahan mendapat nilai koefisiennya yaitu $0,573$ dan besaran signifikannya $0,000$, di bawah $0,05$ jadi diambilnya kesimpulan bahwa **variabel resiko kesalahan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan atas variabel kualitas audit**.

Pengaruh kompleksitas audit terhadap kualitas audit

Hipotesis pertama menghasilkan hubungan negatif antara kompleksitas audit dan kualitas audit, yang mengartikan diterimanya hipotesis ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Setyorini (2011) yang menyatakan naiknya tingkat kompleksitas dalam penugasan audit dapat memberikan dampak turunya tingkat kualitas audit. Auditor ketika menjalankan proses auditnya berharap dapat menghasilkan kinerja baik dan mampu menghasilkan pencapaian berupa audit yang berkualitas. Adanya tingkat kompleksitas di setiap penugasan audit mampu memberikan hambatan terhadap usaha yang dilakukannya yang akhirnya berdampak juga kedalam hasil kinerja dan pencapaian yang diharapkan auditor, sehingga semakin tingginya kompleks audit yang dialami auditor akan memberikan pengaruhnya yang negatif terhadap kualitas audit.

Pengaruh *locus of control* terhadap kualitas audit

Berdasarkan dari hasil pengujian menunjukkan bahwa *locus of control* memberikan kepengaruhannya negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti adanya pengaruh antara *LOC* dengan kualitas audit, dimana ketika *LOC* meningkat maka kualitas audit juga akan tingkatannya naik atau dengan kata lain hipotesis kedua diterima. Auditor yang mempunyai *locus of control* intern dapat tahan lebih lama menghadapi tekanan yang berubah – ubah, dan lebih meyakinkan diri bahwa kesulitan dapat diatasi dengan usahanya sendiri. Orang dengan *locus of control* eksternal cenderung menunjukkan kesalahan pada lingkungan sekitarnya ketika pernah gagal, karena dipercaya bahwa baik sukses atau gagal penyebabnya dari faktor di luar diri mereka.

Pengaruh resiko kesalahan terhadap kualitas audit

Hasil menghasilkan adanya pengaruh yang negatif signifikan antar risiko kesalahan terhadap kualitas audit KAP di Provinsi Bali. Yang artinya tingginya tingkatan terjadi risiko kesalahan dapat mengakibatkan penurunannya kualitas audit. Sehingga meski auditor menjalankan penetapan risiko dalam tingkat rendah, auditor tidak mampu melaksanakan prosedur sesuai dengan yang seharusnya. Laporan keuangan yang terkandung salah saji memberi dampak individual dan juga keseluruhan yang berakhir dalam laporan keuangan tidak disajikan secara wajar (Supardi, 2008). hasil ini sesuai dengan penemuan Muhshyi (2013) dan Simanjuntak (2008).

SIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan penelitian ini diuraikan seperti berikut:

- 1) Kompleksitas audit memengaruhi negatif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kompleksitas tugas audit meningkat maka kualitas audit akan mengalami penurunan.
- 2) *Locus of control* mempengaruhi positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *LOC* meningkat maka kualitas audit akan mengalami peningkatan.
- 3) Resiko kesalahan memberi pengaruh negatif pada kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa ketika resiko kesalahan meningkat maka kualitas audit akan mengalami penurunan.

Berikut uraian saran yang diperoleh sesuai hasil penelitian:

- 1) Bagi KAP kiranya mampu menjaga dan mempertahankan kualitas audit yang dihasilkan serta dapat memberikan bantuan dan juga dukungannya pada auditor untuk meningkatkan *locus of control* dan menurunkan kompleksitas tugas serta resiko kesalahan setiap melakukan audit.
- 2) Bagi auditor sekiranya dapat menaikannya tingkatan pemahaman mengenai tugas audit yang dilakukan untuk meminimalkannya penurunan kualitas audit yang akibatkan oleh kekonpleksan audit, *locus of control* dan resiko kesalahan setiap melakukan audit.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas objek penelitian dan menambahkan penggunaan variabel lainya yang dapat meningkatkan kualitas audit, seperti etika auditor, kompetensi, pengalaman, *fee* audit dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andin prasita dan Hadi Priyo. (2007). Pengaruhnya Tekanan Penganggaran Waktu dan Kompleksits Audit Pada Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana*,
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang
- Hasbullah, Sulindawati, N.L.G.E, dan Herawati, Nyoman. 2014. Pengaruhnya keahlian audit, kompleksitas tugas, dan etika Profesi terhadap kualitas audit (studi pada inspektorat pemerintah kota denpasar dan inspektorat Pemerintah kabupaten gianyar). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI*. Vol.2 No.1
- Hidayat, M. 2011. Pengaruh Faktor-Faktor Akuntabilitas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). Universitas Diponegoro. Semarang. Jamilah , Siti, Fanani , Zaenal dan Chandrarin, G. (2007). engaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Pramesti, D. P., dan Rasmini, N. . 2016. Pengaruh loc, integritas, due professional care dan keahlian audit atas kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi University Udayana*, 17(2 Nopember 2016), 968–995.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.